

Practical Regulation Peraturan Praktikum

Practical Regulation

Practical Regulation

- All the practitioner must follow all lab activities and assistance
- Praktikan arrive on time
- Delay tolerance for lab and assistance 10 minutes
- Practicum and assistance initiated in accordance with a predetermined time, the practitioner does not have to wait for the whole complete
- At the lab, the practitioner should be well-dressed, wearing a lab coat, and bring the lab manual
- Bring cards practicum participants are completed in full
- Pre-trial tasks well
- Saturdays, Sundays and holidays do not count as lab time and assistance, unless there is agreement between the assistant and practitioner
- Assistance shall be carried out on campus and completed before 17:00
- The format of the task in accordance with the procedure stipulated in the transfer of lab schedule additional regulations
- Penalties for violation of the rules set in the supplementary regulations
- The practitioner can use the equipment in the lab outside lab time for getting permission from the existing laboratory assistant.

Peraturan dan Tata tertib Praktikum

1. Sebelum mengikuti praktikum, pendaftar wajib mengikuti pre-test sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 2. Setiap praktikan diwajibkan mematuhi 'Peraturan dan Tata tertib Praktikum' ini. 3. Sebelum melaksanakan praktikum, praktikan diwajibkan menguasai dasar teori dan percobaan yang bersangkutan. 4. Selama proses praktikum:

- Praktikan wajib memakai baju/kaos berkerah, jas praktikum dan bersepatu.
- Setiap praktikan diwajibkan memiliki buku petunjuk praktikum dan kartu peserta praktikum (KPP) yang harus dilengkapi dengan pas foto.
- Toleransi keterlambatan maksimal 10 menit dan waktu percobaan.
- Apabila terlambat lebih dari waktu yang telah ditentukan maka dianggap telah mengundurkan diri.
- Tidak diijinkan untuk pindah kelompok kecuali telah mendapat rekomendasi tertulis dari asisten jadwal yang lama dan asisten jadwal yang baru.
- Praktikan harus menyediakan sendiri alat-alat tulis/gambar yang diperlukan,
- Selama di dalam laboratorium, praktikan dilarang makan, minum, dan merokok serta harus menjaga ketertiban.
- Untuk setiap percobaan sudah disediakan alat, tempat dan bahan sendiri yang tidak boleh diubah, diganti, atau ditukar kecuali oleh asisten yang bersangkutan.
- Apabila menjumpai kesalahan, kerusakan, atau ketidaksesuaian dengan buku petunjuk praktikum, praktikan harus

segera melapor pada asisten.

- Setelah selesai menyusun rangkaian sesuai dengan buku petunjuk praktikum, praktikan harap segera melapor pada asisten, dan dilarang menghubungkan rangkaian dengan sumber tegangan sebelum mendapat izin dari asisten yang bersangkutan.

5. Hal-hal mengenai alat ukur:

- Kerusakan alat yang disebabkan oleh kesalahan praktikan menjadi tanggung jawab kelompok praktikan dan kelompok tersebut tidak diperkenankan mengikuti praktikum berikutnya sebelum menyelesaikan tanggung jawabnya.
- Setiap selesai melaksanakan praktikum, praktikan diwajibkan mengembalikan alat-alat yang digunakan dan dilarang meninggalkan ruang praktikum sebelum mendapat izin dari asisten yang bersangkutan.

6. Praktikan terkena sanksi gugur jika :

- Tidak mengikuti praktikum sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- Tidak mengikuti 1(satu) atau lebih percobaan dalam 1(satu) praktikum.
- Tidak mengikuti post-test sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- Tidak mengambil surat puas pada masa pengambilan yang telah ditetapkan oleh kepala laboratoriuun
- Saat jilid atau evaluasi tanda tangan asisten belum lengkap.